



**PENGARUH *RELIGIUSITAS* DAN FASILITAS BANK
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK
SYARIAH (Studi Kasus Pada MAN 2 Model
Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**SUPRIATEN
NIM. 13 220 0038**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN .**

2017



**PENGARUH *RELIGIUSITAS* DAN FASILITAS BANK
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK
SYARIAH (Studi Kasus Pada MAN 2 Model
Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**SUPRIATEN
NIM. 13 220 0038**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Padangsidimpuan, 27111
 Padangsidimpuan, Sumatera Utara 27111

**PENGARUH *RELIGIUSITAS* DAN FASILITAS BANK
 TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK
 SYARIAH (Studi Kasus Pada MAN 2 Model
 Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
 Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
 Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**SUPRIATEN
 NIM. 13 220 0038**

PEMBIMBING I

**Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
 NIP. 19790525 200404 1 004**

PEMBIMBING II

**Delima Sari Lubis, MA
 NIP. 19840512 201403 2 002**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

PADANGSIDIMPUAN

2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Supriaten**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 8 Juni 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

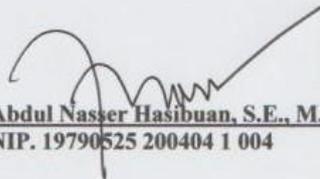
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Supriaten** yang berjudul "**Pengaruh Religiusitas dan Fasilitas Bank Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada MAN 2 Model Padangsidimpuan)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200404 1 004

PEMBIMBING II


Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUPRIATEN
NIM : 13 220 0038
Fakultas/Jur : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Religiusitas* dan Fasilitas Bank Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada MAN 2 Model Padangsidempuan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 Juni 2017
Saya yang Menyatakan



SUPRIATEN
NIM. 13 220 0038

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supriaten
NIM : 13 220 0038
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Religiusitas dan Fasilitas Bank Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada MAN 2 Model Padangsidempuan)** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 6 Juni 2017



SUPRIATEN
NIM. 13 220 0038



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : SUPRIATEN
NIM : 13 220 0038
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH RELIGIUSITAS DAN FASILITAS BANK TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Pada MAN 2 Model Padangsidimpuan)**

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP: 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Nofinawati, SEI.,MA
NIP: 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP: 19750103 200212 1 001

Nofinawati, SEI.,MA
NIP: 19821116 201101 2 003

Muhammad Isa, S.T.,M.M
NIP: 19800605 201101 1 003

Mudzakkir Khotib Siregar, MA
NIP: 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/16 Juni 2017
Pukul : 14.00 s/d selesai
Hasil/Nilai : 75,25/B
Predikat : AMAT BAIK
IPK : 3,28



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *RELIGIUSITAS* DAN FASILITAS BANK
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK
SYARIAH (Studi Kasus Pada MAN 2 Model
Padangsidimpuan)**

NAMA : SUPRIATEN
NIM : 13 220 0038

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 20 Juni 2017

Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 2001121 001

ABSTRAK

Nama : SUPRIATEN
NIM : 13 220 0038
Judul : Pengaruh *Religiusitas* dan Fasilitas Bank Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada MAN 2 Model Padangsidimpuan)
Kata Kunci : *Religiusitas*, Fasilitas Bank, dan Keputusan Menabung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penduduk Indonesia 80% mayoritas beragama Islam sehingga bisnis perbankan syariah di Indonesia sangat potensial. Sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional bertolakbelakang dengan ajaran umat Islam, tetapi fakta yang ditemukan lebih banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan jasa bank konvensional dari pada bank syariah. Hal ini didukung dengan hasil *pra* riset yang peneliti lakukan pada MAN 2 Model Padangsidimpuan, dari jumlah guru dan staf sebanyak 83 orang hanya 36 orang yang menggunakan jasa bank syariah, sementara sisanya tidak. Fasilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih perbankan, maka sebaiknya perbankan memperhatikan betul fasilitas-fasilitas yang akan digunakan. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *religiusitas* dan fasilitas bank secara parsial dan simultan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada MAN 2 Model padangsidimpuan?. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *religiusitas* dan fasilitas bank secara parsial dan simultan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada MAN 2 Model padangsidimpuan. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan bacaan dan bahan pertimbangan bagi bank syariah dalam menerapkan strategi perbankannya.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan Islam dan perbankan. Sehubungan dengan pendekatan yang dilakukan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang keputusan menabung, *religiusitas* dan fasilitas bank.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel 36 guru dan staf MAN 2 Model Padangsidimpuan dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan *SPSS* versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *religiusitas* tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,449 < 1,688$), sedangkan fasilitas bank berpengaruh terhadap keputusan menabung dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,270 > 1,688$). Berdasarkan hasil uji secara simultan bahwa *religiusitas* dan fasilitas bank sama-sama berpengaruh terhadap keputusan menabung dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,544 > 3,26$). Hasil uji analisis regresi berganda $KM = -6,188 + 0,590 R_1 + 0,588 FB_2$. Berdasarkan uji determinasi (R^2) diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,216 atau 21,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 21,6% sedangkan sisanya sebesar 78,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Religiusitas* dan Fasilitas Bank Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada MAN 2 Model Padangsidimpuan)”**. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, SE.I., M.A sebagai sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Pembimbing I dan Delima Sari Lubis, MA selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan. Khususnya kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan memenuhi kelengkapan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, MA Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Fatkhu Rohman, beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan Ibunda Rozaimah Hasibuan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Abang dan Adik yang selalu membantu penulis dengan kasih sayang, memberikan semangat, motivasi, do'a dan usaha selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman Perbankan Syariah I angkatan 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Azisman Abdullah, Ari Muhammad Supar Siregar, Muhammad Iqbal Hasibuan, Hidayat Syahputra, Suandi Mua'rif, Iyan Rizki Siregar, Andiriana Sormin, Adelina Handayani, Yuni Maharani, Yunita Anggun Sari dan yang tidak dapat penulis sebut satu per satu yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan.
10. Ucapan terimakasih untuk teman-teman KKL dan Magang tahun 2016 yang telah memberi semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, Juni 2017

Penulis,

SUPRIATEN
NIM. 13 220 0038

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	ḍommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ـِي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـُ.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ـِ.....ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
ـُ.....و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua yaitu:

- a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf *capital* tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf *capital* seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf *capital* digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf *capital* tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal *capital* untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf *capital* tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR.....	II
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	V
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Bank Syariah	11
2. Keputusan Menabung.....	17
3. Religiusitas	21
4. Fasilitas Bank	25
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	34
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas	36
3. Analisis Deskriptif	36
4. Uji Normalitas.....	37
5. Uji Linieritas	38

6. Uji Asumsi Klasik.....	38
a. Uji Multikolinieritas	38
b. Uji Heteroskedastisitas	39
7. Uji Determinasi (R^2)	40
8. Analisa Regresi Berganda.....	40
9. Uji Hipotesis	41
a. Uji t	41
b. Uji F.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum MAN 2 Model Padangsidempuan.....	42
1. Profil dan Gambaran	42
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	45
B. Kriteria Responden Penelitian.....	46
C. Hasil Analisis Data	48
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	48
2. Analisis Deskriptif	52
3. Uji Normalitas	52
4. Uji Linieritas	54
5. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji Multikolinearitas	55
b. Uji Heteroskedastisitas	56
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
7. Analisis Regresi Berganda	57
8. Uji Hipotesis	58
a. Uji t.....	58
b. Uji F	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Peneliti	63
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel 5
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu 27
Tabel III.1	Tabel Pembobotan Angket 33
Tabel III.2	Kisi-kisi Angket Variabel Religiusitas 34
Tabel III.3	Kisi-kisi Angket Variabel Fasilitas Bank 34
Tabel III.4	Kisi-kisi Angket Variabel Keputusan Menabung..... 34
Tabel IV.1	Banyaknya Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 46
Tabel IV.2	Banyaknya Responden Berdasarkan Umur 47
Tabel IV.3	Banyaknya Responden Berdasarkan Pendidikan 47
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Religiusitas 48
Tabel IV.5	Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas 49
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Fasilitas Bank 49
Tabel IV.7	Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas Bank..... 50
Tabel IV.8	Hasil Uji Validitas Keputusan Menabung..... 50
Tabel IV.9	Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Menabung 51
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisis Deskriptif 52
Tabel IV.11	Hasil Uji Normalitas..... 52
Tabel IV.12	Hasil Uji Linieritas religiusitas-keputusan menabung 54
Tabel IV.13	Hasil Uji Linieritas Fasilitas Bank-Keputusan Menabung.. 54
Tabel IV.14	Hasil Uji Multikolinieritas..... 55
Tabel IV.15	Hasil Uji Determinasi (R^2) 56
Tabel IV.16	Hasil Uji Analisa Regresi Berganda 57
Tabel IV.17	Hasil Uji t 59
Tabel IV.18	Hasil Uji F 59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar IV.1 Hasil Uji Histogram.....	53
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Hasil Olahan Data
- Lampiran 3 Permohonan Kesiediaan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Balasan Riset
- Lampiran 5 Angket
- Lampiran 6 Hasil Angket
- Lampiran 7 Tabel Nilai r Product
- Lampiran 8 Tabel F
- Lampiran 9 Tabel t
- Lampiran 10 Struktur Organisasi
- Lampiran 11 Denah Sekolah MAN 2 Model Padangsidempuan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini industri keuangan berbasis syariah di Indonesia terus berkembang pesat dan menjadi *trend*, hal ini dibuktikan dengan banyaknya bank konvensional yang membuka layanan jasa syariah atau istilah dalam perbankan disebut *Dual Sistem Banking*, contoh bank konvensional yang menerapkan *dual sistem banking* adalah: Bank BRI Syariah, Bank Sumut Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan lain-lain. Karena penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam bisnis perbankan syariah di Indonesia sangatlah potensial, inilah yang menjadi alasan bank konvensional membuka layanan jasa syariah.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain dalam penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh keuntungan maupun membebankan bunga atas pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan oleh Islam.¹ Sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional bertolakbelakang dengan ajaran umat Islam yang menjadi mayoritas di Indonesia, tetapi fakta yang ditemukan lebih banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan jasa bank konvensional dari pada bank syariah.

¹Adiwarman A. Karim, *Bank Islam (Analisis Fiqh dan Keuangan)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2010) hlm 98

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui direktur penelitian, pengembangan, pengaturan dan perizinan perbankan syariah. Dhani Gunawan Idat kepada *Investor Daily* di Jakarta 13 September 2015 yang ditulis dalam situs web berita satu. Menyatakan saat ini, total nasabah perbankan syariah mencapai sekitar 15 juta jiwa sementara itu, nasabah perbankan konvensional menyentuh sekitar 80 juta orang. Dibandingkan dengan bank konvensional, total nasabah bank syariah baru mencapai 18,75%.²

Hal ini didukung dengan hasil *pra* riset yang peneliti lakukan pada salah satu lembaga pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Padangsidempuan, dimana dalam proses pembelajarannya banyak dimuati pendidikan keislaman, diantaranya adalah Alquran, Hadis, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih dan lain-lain. Selain dalam sistem pembelajaran, MAN 2 Model Padangsidempuan juga menerapkan nilai-nilai Islam dibidang ekonomi yaitu dengan menjalin kerja sama dengan Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Padangsidempuan dalam pembentukan koperasi sekolah, hasil *pra* risetnya adalah dari jumlah guru dan staf MAN 2 Model Padangsidempuan sebanyak 83 orang dan 36 orang diantaranya menggunakan jasa bank syariah, sementara sisanya tidak.³

²Devie Kania, "Jumlah nasabah bank syariah" (Berita satu.com diakses pada tanggal 19 Maret 2017 pukul 15:00 WIB)

³Wawancara dengan Bendahara Koperasi MAN 2 Model Padangsidempuan Ibu Siti Sarah Harahap, S.Pd 12 Maret 2017, Pukul 09:30 WIB.

Masyarakat Indonesia yang mayoritas Islam seharusnya menyadari bahwa kegiatan ekonomi tidak saja semata-mata untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan material, tapi terlebih-lebih kegiatan tersebut haruslah bernilai ibadah dimata Allah SWT. Seharusnya apabila pengetahuan keagamaan atau *religiusitas* seseorang cukup baik maka berbanding lurus dengan perilaku seseorang dalam memutuskan untuk menggunakan jasa bank syariah. *Religiusitas* merupakan faktor pembentuk perilaku nasabah. Dalam Islam, perilaku seorang nasabah harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT, nasabah muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya kehidupannya selamat baik di dunia maupun di akhirat.⁴

Faktor yang membuat masyarakat Indonesia banyak yang menggunakan jasa bank konvensional adalah dalam membuat keputusan menabung biasanya masyarakat memperhatikan tingkat bunga. Akan tetapi ada hal menarik dari perilaku masyarakat dewasa ini mengenai keputusan untuk menyimpan dananya di bank terutama tabungan yaitu bahwa nasabah tidak lagi menganggap bunga sebagai faktor terpenting dalam membuat keputusan menabung tetapi lebih memilih kepada kemudahan dan kenyamanan bertransaksi yang didukung oleh fasilitas yang memadai.⁵ Sedangkan hasil *pra* riset peneliti fasilitas bank syariah di lingkungan MAN 2 Model Padangsidempuan belum memadai.

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 257.

⁵ Hasibuan, Malayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011). hlm. 47.

Fasilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih perbankan, maka sebaiknya perbankan yang bergerak dibidang jasa memperhatikan betul fasilitas-fasilitas yang akan digunakan demi memberikan kenyamanan bagi nasabah guna mempertahankan bahkan meningkatkan jumlah nasabah yang membeli produk atau jasa dari perbankan tersebut. Fasilitas yang di maksud antara lain: Fasilitas ATM (*Automatic Teller Machine*), *SMS Banking*, *Internet Banking*, *Mobile Banking* dan fasilitas lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Religiusitas* dan Fasilitas Bank Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada MAN 2 Model Padangsidimpuan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Industri keuangan berbasis syariah di Indonesia terus berkembang pesat dan menjadi *trend*.
2. Banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan jasa bank konvensional dari pada bank syariah.
3. Sedikitnya guru MAN 2 Model Padangsidimpuan yang menggunakan jasa bank syariah.

4. *Religiusitas* adalah salah satu faktor dalam pengambilan keputusan menabung di bank syariah.
5. Fasilitas bank syariah jauh dari lingkungan MAN 2 Model Padangsidempuan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebasnya adalah *religiusitas* dan fasilitas bank, sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan menabung, penelitian dilakukan terhadap guru dan staf MAN 2 Model Padangsidempuan yang menggunakan jasa bank syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan maka peneliti membuat definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Religiusitas</i> (X ₁)	<i>Religiusitas</i> adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh dengan dilandasi dengan iman dan keikhlasan. Seberapa jauh keyakinan, pengetahuan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Praktik agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan agama 5. konsekuensi 	Skala Interval

	pelaksanaan, kaidah dan penghayatan terhadap agamanya.		
Fasilitas Bank (X_2)	Fasilitas adalah, segala sesuatu yang berupa benda maupun uang yang dapat memudahkan serta memperlancar suatu pekerjaan. Fasilitas yang di maksud antara lain: Fasilitas kartu/ATM, SMS Banking, Internet Banking, Kantor Cabang, dan fasilitas lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan 2. Perencanaan ruang 3. Perlengkapan 4. Tata cahaya dan warna 5. Unsur pendukung 	Skala Interval
keputusan Menabung (Y)	Keputusan adalah hal sesuatu yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal kebutuhan 2. Pencarian informasi. 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku setelah pembelian. 	Skala Interval

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan menabung di bank syariah secara parsial pada MAN 2 Model Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas bank terhadap terhadap keputusan menabung di bank syariah secara parsial pada MAN 2 Model Padangsidempuan?

3. Apakah terdapat pengaruh *religiusitas* dan fasilitas bank terhadap keputusan menabung di bank syariah secara simultan pada MAN 2 Model Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan menabung di bank syariah secara parsial pada MAN 2 Model Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas bank terhadap keputusan menabung di bank syariah secara parsial pada MAN 2 Model Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *religiusitas* dan fasilitas bank terhadap keputusan menabung di bank syariah secara simultan pada MAN 2 Model Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi ilmu yang diteliti. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perbankan

Sebagai sarana untuk memberikan informasi dan menjadi bahan acuan bagi bank syariah dalam menganalisis pengaruh *religiusitas* dan fasilitas bank terhadap keputusan menabung di bank syariah.

2. Bagi peneliti

Sebagai alat dalam mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.

3. Bagi dunia akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran atau studi banding bagi mahasiswa atau pihak yang melakukan penelitian sejenis dan untuk meningkatkan keterampilan dan memperluas wawasan mahasiswa yang akan membentuk mental mahasiswa sebagai bakal memasuki lapangan kerja.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab. Hal ini dimaksud untuk penelitian laporan penelitian yang sistimatis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, didalamnya memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa beberapa poin sebagai batasan masalah dari identifikasi

masalah yang ada. Batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II Landasan Teori, didalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya terhadap anatar variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metode Penelitian, didalamnya memuat tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrument pengumpulan data dan tehnik analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi

ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian, baik dengan menggunakan studi kepustakaan, dokumentasi, dan lain sebagainya. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB VI Hasil Penelitian, didalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan penelitian. Secara umum, Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V Penutup, didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh keuntungan maupun membebankan bunga atas pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan oleh Islam. Sebab dalam perspektif Islam terhadap persoalan ini sudah jelas, yaitu Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Allah berfirman dalam surah *Al-baqarah* ayat 275, sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ

مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



Artinya: Orang-orang yang makan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu, karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah di perolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.¹

Makna ayat di atas adalah: jenis riba yang dimaksudkan oleh Nabi Muhammad, dapat diartikan jumlah yang akan diterima nantinya dari hasil pinjaman tersebut sebagai imbalan yang tidak diperbolehkan dalam Islam. Tujuan dari pernyataan ini adalah adanya imbalan dari pinjaman tersebut. Menurut Islam menunggu hasil dari suatu pinjaman bukanlah sebuah imbalan yang bersifat positif.² Dasar dari larangan di atas tegas, keras, mutlak, dan jelas. Tidak ada tempat untuk berdebat mengenai aturan tersebut bahwa riba itu mengacu kepada *usury* dan bukan bunga. Karena Nabi pun melarang untuk menerima bingkisan kecil sekalipun, jasa ataupun pertolongan sebagai ganti imbalan dari pinjaman tersebut yang dapat memberikan nilai tambahan tertentu terhadap pinjaman yang

¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *AL-KAMAL Alquran Tajwid dan Translet Per Kata*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2016), hlm. 47.

²Veithzal Rivai dan Andria Permata, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 507.

diberikan. Bagaimanapun, pengembalian pokok pinjaman dapat bernilai positif maupun negatif tergantung kepada kegiatan usaha itu sendiri, yang tidak bias diprediksi.

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu: fungsi bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, fungsi bank syariah untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga fungsi bank syariah untuk memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.³ Secara garis besar produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi 3 yaitu produk penyaluran dana, produk penghimpunan dana, dan produk jasa yang diberikan bank kepada nasabahnya.

a. Produk penyaluran dana

1) Prinsip Jual Beli

Prinsip jual-beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual-beli dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barang seperti:⁴

(a) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah adalah transaksi jual-beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual,

³Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 39.

⁴Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Op. Ci.*, hlm. 144.

sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan. Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh.

(b) *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual.

(c) *Istishna*

Produk *istishna* menyerupai produk *salam*, namun dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. *Istishna* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

2) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa. Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal *ijarah muntaahiyah bittamlik* (sewa

yang diikuti dengan berpindahan kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian.⁵

3) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

(a) *Musyarakah*

Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerjasama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama. Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang bekerjasama dapat berupa dana, barang perdagangan (*trading asset*), kewiraswastaan (*entrepreneurship*), kepandaian (*skill*), kepemilikan (*property*) dan peralatan (*equipment*).⁶

(b) *Mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi 100% modal dari *shahibul maal* dan keahlian dari *mudharib*.⁷

⁵*Ibid.*, hlm. 148.

⁶*Ibid.*, hlm. 153.

⁷*Ibid.*, hlm. 154.

b. Produk Penghimpunan Dana

1) Prinsip *Wadiah*

Prinsip *Wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga bank boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

2) Prinsip *Mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (*shahibul amal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian di awal. Bentuk ini menegaskan kerja sama dengan kontribusi seratus persen modal dari pemilik modal dan keahlian dari pengelola.

c. Produk Jasa Perbankan

Bank syariah dapat melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa :

1) *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Pada prinsipnya jual-beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.

2) *Ijarah* (Sewa)

Jenis kegiatan *ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) atau dalam akad perbankan disebut *wadiah yad amanah*

dan jasa tata-laksana administrasi dokumen (*custodian*). Bank dapat imbalan sewa dari jasa tersebut.

2. Keputusan Menabung

Menurut Robins dalam buku Syafaruddin, pengambilan keputusan adalah memilih dua alternatif atau lebih untuk melakukan suatu tindakan tertentu baik secara pribadi maupun kelompok.⁸ Menurut Drummond dalam buku Syafaruddin, pengambilan keputusan adalah merupakan usaha menciptakan kejadian dan pembentukan masa depan (peristiwa-peristiwa pada saat memilih dan sesudahnya).⁹ Sedangkan menurut Syarifuddin sendiri, pengambilan keputusan adalah sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia, keputusan dibuat untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan dan tindakan.¹⁰

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses pemecahan masalah dengan menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menentukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada saat memutuskan pembelian, konsumen akan memilih suatu produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Setelah itu, konsumen akan mencari informasi tentang produk tersebut sehingga akan terbentuk keputusan pembelian suatu produk. Proses keputusan

⁸Syafaruddin, *Pengambilan Keputusan Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm. 45

⁹*Ibid.*

¹⁰*Ibid.*, hlm. 46.

pembelian yang spesifik terdiri dari urutan kejadian sebagai berikut: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku paska pembelian¹¹.

a. Pengenalan kebutuhan.

Proses pembelian dimulai ketika pembeli mengenal suatu masalah kebutuhan. Pembeli merasakan adanya perbedaan antara keadaan yang nyata dengan yang diinginkan. Kebutuhan dipicu oleh stimuli *intern* dan *ekstern*.

b. Pencarian informasi.

Seorang konsumen yang tergerak oleh stimuli akan berusaha untuk mencari lebih banyak informasi. Sumber-sumber informasi konsumen terdiri dari empat kelompok yaitu :

- 1) Sumber pribadi: keluarga, teman, tetangga, kenalan.
- 2) Sumber komersial: iklan, pedagang, perantara, pengemasan.
- 3) Sumber pengalaman: penanganan, pemeriksaan, penggunaan produk.
- 4) Sumber publik: media massa, organisasi rating konsumen

c. Evaluasi alternatif.

Tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek-merek alternatif dalam satu susunan pilihan.

d. Keputusan pembelian.

Keputusan pembelian dipengaruhi oleh dua faktor, yang pertama adalah sikap atau pendirian orang lain. Kedua adalah faktor situasi yang tidak

¹¹Kotler dan Philip, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 251.

diantisipasi. Konsumen membentuk suatu maksud pembelian atas faktor-faktor seperti pendapatan keluarga yang diharapkan, harga yang diharapkan, dan manfaat produk yang diharapkan.

e. Perilaku setelah pembelian.

Setelah pembelian produk, konsumen akan mengalami suatu tingkat kepuasan atau ketidak-puasan tertentu. Kepuasan atau ketidakpuasan konsumen dengan suatu produk akan mempengaruhi perilaku selanjutnya. Jika konsumen merasa puas dia akan menunjukkan probabilitas yang lebih tinggi untuk membeli produk itu lagi.

Bagi pemasar tahap keputusan pembelian adalah tahap yang sangat penting untuk dipahami karena akan berhubungan dengan keberhasilan pemasar di dalam dunia bisnis. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian, diantaranya¹²:

- a. Bauran pemasaran adalah paduan unik dari produk, distribusi, promosi, dan strategi harga yang dirancang untuk menghasilkan hubungan yang saling menguntungkan dengan target market.
- b. Lingkungan sosial-budaya meliputi keluarga, kelompok referensi, sumber non-komersial, kelas sosial, dan sub- budaya.
- c. Psikologis konsumen Proses keputusan pembelian dipengaruhi oleh unsur psikologis yang menentukan tipe pembelian yang dibuat oleh konsumen. Unsur-unsur psikologis tersebut meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian, dan sikap.

¹² *Ibid.*, Hlm. 185

Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Dewasa ini, persaingan antar bank sangat ketat, sehingga perusahaan yang bergerak di bidang jasa ini harus memahami nasabah ataupun calon nasabahnya dengan baik. Oleh karena itu pihak manajemen bank harus mengetahui tentang proses penilaian informasi terhadap pemilihan suatu bank dari calon nasabahnya. Untuk itu, keputusan pemilihan bank didasarkan kepada:

- a. Karakteristik Bank.
- b. Pemberian bobot pada kepentingan pada ciri-ciri yang relevan di mana banyak calon nasabah lebih mementingkan pada tingkat kesehatan suatu bank.
- c. Kepercayaan akan merk bank.
- d. Fungsi *utilitas* (Dalam ekonomi, *utilitas* adalah jumlah dari kesenangan atau kepuasan relatif (gratifikasi) yang dicapai. Dengan jumlah ini, seseorang bisa menentukan meningkat atau menurunnya *utilitas*, dan kemudian menjelaskan kebiasaan ekonomis dalam koridor dari usaha untuk meningkatkan kepuasan seseorang.)
- e. Prosedur evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi suatu bank sangat diperlukan oleh calon nasabah, baik berasal dari bank itu sendiri maupun dari pengalaman orang lain sebelum memutuskan untuk menabung pada suatu bank.

3. *Religiusitas*

Pengertian *religiusitas* menurut Glock dan Stark dalam buku Ancok adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang.¹³

Sedangkan menurut Harun Nasution dalam buku Abuddi Nata menyatakan bahwa agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari salah satu kekuatan yang lebih tinggi daripada manusia sebagai kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari.¹⁴

Sedangkan religius menurut Islam adalah menjalankan agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Alquran surat *Al-Baqarah* ayat 208:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا
تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ



¹³Djamaludin Ancok dan Fuat Nasori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 60.

¹⁴Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 10.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.¹⁵

Makna ayat di atas adalah kita dianjurkan untuk masuk ke dalam Islam secara keseluruhan dengan seluruh aspek dan isinya, yang terkait dengan iman, muamalah, urusan pribadi, rumah tangga, masyarakat, negara dan akhlak yang sudah di ataur dalam Islam, artinya orang yang mampu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya adalah orang yang religius.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa *religiusitas* merupakan suatu keyakinan dan penghayatan akan ajaran agama terkait iman, muamalah, urusan pribadi, rumah tangga, masyarakat, negara dan akhlak yang mengarahkan perilaku seseorang sesuai dengan ajaran yang dianutnya.

Dimensi *religiusitas* menurut Glock & Stark dalam buku Djamaludin Ancok dan Faud Nashori Suroso, mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam *religiusitas* yaitu:¹⁶

a. Dimensi keyakinan.

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Dengan sendirinya dimensi

¹⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.Cit.*, hlm. 32.

¹⁶Djamaludin Ancok dan Fuat Nasori Suroso, *Op.Cit.*, hlm 77-78.

keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

b. Dimensi praktik agama.

Dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.

c. Dimensi pengalaman.

Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya.

d. Dimensi pengetahuan agama.

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya. Dimensi ini dalam Islam meliputi Pengetahuan tentang isi Alquran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam atau perbankan syariah.

e. Dimensi konsekuensi.

Yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

Dimensi *religiusitas* menurut Drs. H Ahmad Thantowi terdiri dalam lima aspek¹⁷:

- 1) Aspek iman menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, para nabi dan sebagainya.
- 2) Aspek Islam menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misalnya shalat, puasa dan zakat.
- 3) Aspek ihsan menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, takut melanggar larangan dan lain-lain.
- 4) Aspek ilmu yang menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaranajaran agama.
- 5) Aspek amal menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menolong orang lain, membela orang lemah, bekerja dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat *religiusitasnya* dan dipengaruhi oleh dua macam faktor secara garis besarnya yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi *religiusitas* seperti adanya

¹⁷ Drs. H Ahmad Thantowi, *Hakikat Relegiusitas* (www.kemenag.go.id diakses pada tanggal 26 Februari 2017 pukul 13:53 WIB)

pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternalnya seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, tekanan-tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan individu.

3. Fasilitas Bank

Menurut Tjiptono fasilitas adalah sumber daya fisik yang ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas dapat pula berupa segala sesuatu yang dapat memudahkan konsumen dalam memperoleh kepuasan.¹⁸

Dari definisi diatas maka peneliti dapat menyimpulkan Fasilitas adalah segala sesuatu yang bisa mempermudah upaya serta memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Dunia bisnis dalam apapun akan sangat terbantu dengan adanya berbagai macam fasilitas perbankan yang di sediakan oleh lembaga keuangan seperti bank. Fasilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih suatu perusahaan jasa, maka sebaiknya perbankan atau perusahaan yang bergerak dibidang jasa memperhatikan betul fasilitas-fasilitas yang akan digunakan demi memberikan kenyamanan bagi nasabah guna mempertahankan bahkan

¹⁸Jtiptono dan Fandy, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2011), hlm. 184.

meningkatkan jumlah nasabah yang membeli produk atau jasa dari perbankan tersebut.

Setiap bank akan memiliki fasilitas bank yang berbeda satu sama lain. Indikator fasilitas menurut Tjiptono adalah sebagai berikut:

a. Pertimbangan.

Aspek-aspek seperti proporsi, tekstur, warna dan lain-lain dipertimbangkan, dikombinasikan dan dikembangkan untuk memancing respon intelektual maupun emosional dari pemakai maupun orang yang melihatnya.

b. Perencanaan ruang.

Unsur ini mencakup perencanaan interior dan arsitektur, seperti penempatan perabotan dan penempatannya dalam ruangan, desain aliran sirkulasi dan lain-lain seperti penempatan ruang tunggu perlu diperhatikan selain daya tampungnya juga perlu diperhatikan penempatan perabotan atau perlengkapan tambahannya.

c. Perlengkapan.

Berfungsi sebagai sarana yang memberikan kenyamanan sebagai pajangan atau infrastruktur pendukung bagi penggunaan barang para pelanggan.

d. Tata Cahaya Dan Warna.

Tata cahaya yang dimaksud adalah pewarnaan ruangan dan pengaturan pencahayaan sesuai sifat aktifitas yang dilakukan dalam ruangan serta suasana yang diinginkan. Warna dapat dimanfaatkan

untuk meningkatkan efisiensi menimbulkan kesan rileks. Warna yang dipergunakan untuk interior fasilitas jasa perlu dikaitkan dengan emosional dari warna yang dipilih.

e. Unsur pendukung.

Keberadaan fasilitas umum tidak akan lengkap tanpa adanya fasilitas pendukung lainnya, seperti, tempat ibadah, toilet, tempat parkir, tempat lokasi makan dan minum, mendengarkan musik atau menonton televisi, internet area yang selalu diperhatikan tingkat keamanannya.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti, yaitu:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul/Tahun	Variabel	Hasil
1	Yayan Fauzi Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta skripsi tahun 2010	Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di perbankan syariah (studi kasus BNI Syariah kantor cabang Yogyakarta)	Variabel X: Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, kualitas produk dan <i>Religiusitas</i> . Variabel Y: Keputusan Nasabah.	Dalam penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2	Damayanti Maysaroh, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih bank syariah.	Variabel X: sosial, pribadi, budaya, psikologi, lokasi, produk, pelayanan,	Dalam penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel X

	skripsi tahun 2014		fasilitas, dan promosi Variabel Keputusan Nasabah.	Y:	terhadap variabel Y.
--	--------------------	--	--	----	----------------------

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaanya adalah bahwa penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama meneliti tentang keputusan seseorang dalam menggunakan jasa bank syariah sebagai variabel terikatnya.

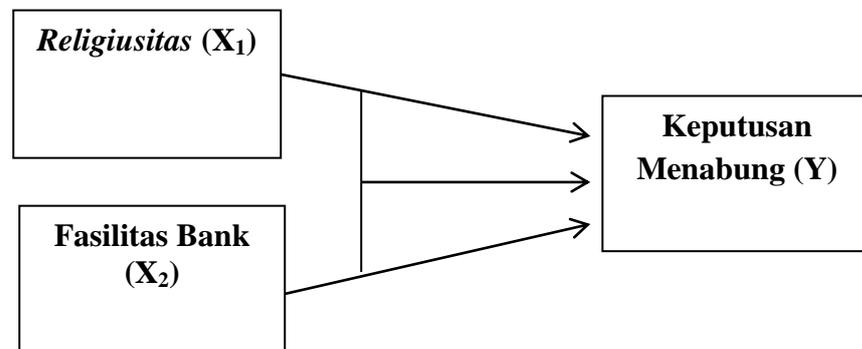
Perbedaanya terletak pada variabel bebas yang digunakan, dimana penelitian terdahulu menganalisis berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah, sementara penelitian ini sebagai variabel bebasnya adalah *religiusitas* dan fasilitas bank, perbedaan lainnya terletak pada studi kasus, dimana peneliti melakukan studi kasus pada MAN 2 Model Padangsidempuan.

C. Kerangka Konseptual

Variabel bebas (X) terdiri dari *Religiusitas* (X_1) dan Fasilitas bank (X_2). Sedangkan variabel terikat (Y) adalah Keputusan menabung. Apabila pengetahuan *religiusitas* atau keagamaan seseorang cukup baik maka berbanding lurus dengan perilaku seseorang dalam memutuskan untuk menabung di bank syariah.

Begitu juga dengan fasilitas bank, apabila fasilitas mudah dijangkau dan diakses oleh nasabah maka akan semakin banyak kemudahan yang diterima oleh nasabah dan calon nasabah akan tertarik dengan kemudahan yang di berikan bank syariah. Adapun kerangka penelitian ini adalah:

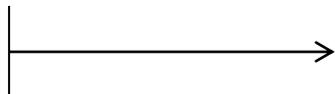
Gambar II.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :



: Parsial



: Simultan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proporsi yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dikembangkan dari telaah teoritis sehingga jawaban sementara dari masalah atau pernyataan memerlukan pengujian empiris. Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_{a1}: Terdapat pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan menabung di bank syariah pada MAN 2 Model Padangsidempuan.

H_{a2}: Terdapat pengaruh fasilitas terhadap keputusan menabung di bank syariah pada MAN 2 Model Padangsidempuan.

H_{a3}: Terdapat pengaruh antara *religiusitas* dan fasilitas terhadap keputusan menabung di bank syariah secara simultan pada MAN 2 Model Padangsidempuan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih MAN 2 Model Padangsidempuan sebagai lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih MAN 2 Model Padangsidempuan karena MAN 2 Model Padangsidempuan adalah salah satu lembaga pendidikan agama yang di dalam kegiatan sehari-hari dapat menerapkan ekonomi Islam, sehingga menjadi contoh di lingkungan masyarakat luas dan khususnya masyarakat Padangsidempuan. Penelitian akan dimulai pada bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Juni 2017.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, merupakan metode untuk mengkaji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data-data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang

penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengalaman).¹ Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkeci yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.² Adapun populasi dari penelitian ini adalah semua guru dan staf MAN 2 Model Padangsidimpuan yang berjumlah 83 orang.³

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penarikan sampel secara *purposive sampling* merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.⁵ Adapun kriteria yang di tetapkan peneliti yaitu: (1). Beragama Islam (2). Guru dan staf MAN 2 Model Padangsidimpuan yang menggunakan jasa bank syariah, yaitu berjumlah 36 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menanyai guru dan staf MAN 2 Model Padangsidimpuan melalui daftar pertanyaan atau kuisisioner, kuisisioner atau yang juga dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan

¹Maman Abdurrahman & Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktisi Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 119.

²Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 123.

³Wawancara dengan Bendahara Koperasi MAN 2 Model Padangsidimpuan Ibu Siti Sarah Harahap, S.Pd 12 Maret 2017, Pukul 09:30 WIB

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 117.

⁵Mudrajad Kuncoro, *Op.cit.*, hlm. 139.

pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya yaitu:

Teknik pengumpulan data lapangan, teknik ini digunakan untuk menemukan data empirik dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner disusun menurut skala likert. Yang di susun dengan tingkat sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pernyataan yang dikemukakan bersifat kualitatif dan untuk keperluan analisis data yang terkumpul diubah menjadi data kuantitatif.

Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis interval. Dimana skala likert ini merupakan cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor. Angket ini menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel III.1
Tabel Pembobotan Angket

Kategori	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Responden dihadapkan pada sejumlah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dalam menyusun angket, agar tidak lari dalam permasalahan yang diteliti, maka peneliti menyusun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi Angket Variabel *Religiusitas*

NO	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1	<i>Religiusitas</i>	a. Keyakinan	1 dan 2
		b. Praktik agama	3 dan 4
		c. Pengalaman	5
		d. Pengetahuan agama	6 dan 7
		e. konsekuensi	8

Tabel III.3
Kisi-kisi Angket Variabel Fasilitas Bank

NO	Variabel	Indikator	Nomor Soal
2	Fasilitas Bank	a. Pertimbangan	1 dan 2
		b. Perencanaan ruang	3
		c. Perlengkapan	4 dan 5
		d. Tata cahaya dan warna	6
		e. Unsur pendukung	7 dan 8
		Jumlah	8

Tabel III.4
Kisi-kisi Angket Variabel Keputusan

NO	Variabel	Indikator	Nomor Soal
3	Keputusan Menabung	a. Pengenalan Kebutuhan	1 dan 2
		b. Mencari informasi	3 dan 4
		c. Evaluasi alternatif	5 dan 6
		d. Keputusan pembelian	7 dan 8
		e. Perilaku setelah pembelian	9 dan 10
		Jumlah	10

E. Teknik Analisi Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 22 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Langkah awal harus dilakukan Uji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapat tentang instrumen yang disusun. Mungkin para ahli akan memberikan putusan, apakah instrumen dapat digunakan tanpa diperbaiki, atau perbaikan dan mungkin dirombak total.⁶

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Untuk proses ini, akan digunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment*. Dalam hal ini masing-masing soal yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut.

⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 194

Pengujian validasi ini dilakukan dengan dua sisi dengan taraf Signifikan 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan atau pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan atau pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁷

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten (cermat) dan akurat. reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan, berapa kali pun diambil akan tetap sama. Instrumen kuisioner dinyatakan reliabel bila memiliki nilai *alpha cronbach* $> 0,6$.⁸

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan

⁷Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2008), hal. 23.

⁸Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 175.

standar deviasi.⁹ Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Dalam uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji *Kolmogrov-Smirnov*, distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas jika nilai $p >$ dari 0,05 sebaliknya jika nilai $p <$ 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.¹⁰

Distribusi bersifat normal juga dapat dilihat melalui pendekatan grafik histogram yaitu data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan bentuk lonceng.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.206-207.

¹⁰Dwi Priyatno, *Op.cit.*, hlm. 94.

5. Uji Linieritas

Pengujian linieritas digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan tepat atau lebih baik dalam spesifikasi model bentuk lain. Spesifikasi model dapat berupa linier, kuadratik atau kubik. Untuk melihat spesifikasi model yang tepat salah satunya melihat tabel *deviation from linearity*. Dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*deviation from linearity*) lebih dari 0,05.¹¹ Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah model regresi untuk peramalan memenuhi asumsi-asumsi dalam regresi berganda.

a) Uji Multikolinieritas

Gujarati menyatakan bahwa multikolinieritas adalah fenomena sampling. Terjadi pada sampel bukan pada populasi.¹² Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

¹¹Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktisi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014). hlm.79.

¹²Moch dan Doddy Ariefianto, *Ekonometrika* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2012), hlm.20.

(variabel independen). Model uji ini yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Kriteria menguji terjadinya multikolinieritas yaitu:

- 1) Melihat nilai *Tolerance*, jika nilai *tolerance* > dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sebaliknya jika nilai *tolerance* < dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Melihat dari nilai VIF (*variance Inflation Factor*), jika nilai VIF < dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji, sebaliknya jika nilai VIF > dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya problem heterokedastisitas adalah dengan media grafik scatterplot, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heterokedastisitas. Tetapi, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

6. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen. Ciri-ciri nilai R^2 adalah:

- a) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 \leq R^2 \leq 1$).
- b) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

7. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependent. Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih. Adapun model persamaan regresi berganda ini adalah sebagai berikut:¹³

$$KM = \alpha + b_1 R_1 + b_2 FB_2 + e$$

Keterangan :

KM = Keputusan Menabung

¹³Jonatan Sarwono, *Rumus-Rumus Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 50.

α	= Konstanta
b_1, b_2	= Koefisien Regresi Variabel Independen
R	= <i>Religiusitas</i>
FB	= Fasilitas Bank
e	= <i>Error</i>

8. Uji Hipotesis

a) Uji t

Untuk mengetahui apakah *religiusitas* dan fasilitas bank berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah. Jika keputusan menabung nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terdapat variabel terikat secara parsial. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- 1) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya, masing-masing variabel *religiusitas* dan fasilitas bank tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada MAN 2 Model Padangsidempuan.
- 2) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel *religiusitas* dan fasilitas bank berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada MAN 2 Model Padangsidempuan.

b) Uji F

Untuk mengetahui apakah pengaruh *religiusitas* dan fasilitas bank berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Uji signifikansi dilakukan dengan taraf nyata = 5% (0,05). Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel *religiusitas* dan fasilitas bank tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada MAN 2 Model Padangsidimpuan.
- 2) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diolak dan H_a diterima, artinya variabel *religiusitas* dan fasilitas bank berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada MAN 2 Model Padangsidimpuan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan

1. Profil dan Gambaran

Awal berdiri dan perjalanan madrasah bernama Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 Tahun 1958 s/d 1964, Pendidikan Guru Agama Islam (PGAI) 6 tahun 1965 s/d 1974, Pendidikan Guru Agama Islam Negeri (PGAIN) 1975 s/d 1979, Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 1980 s/d 1992, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1992 s/d Sekarang. Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan berdiri pada tahun 1992, sejak tahun 1998 sampai dengan sekarang MAN 2 Padangsidimpuan menjadi MAN 2 Model Padangsidimpuan. Berkat semangat dan kerja keras yang tidak mengenal lelah oleh seluruh warganya, kini telah menunjukkan diri sebagai lembaga pendidikan Islam yang modern, terutama jika dilihat dari penampilan fisik dan akademiknya. Kepala sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan bernama Dra. Wasliah Lubis, S.Pd. MA, beliau menjabat sejak tahun 2014 sampai sekarang.¹

Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131112770002 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10264758. MAN 2 Model Padangsidimpuan sudah memiliki akreditasi “A” sehingga bisa menunjang prestasi para siswanya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri. MAN 2 Model Padangsidimpuan beralamat, Jln. Sutan Soripada Mulia No. 29, Kelurahan

¹Data dalam bentuk file dan wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, Bapak Nasrun Efendi, S.pd, 10 Mei 2017, Pukul 09:00 WIB.

Sadabuan, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. No. Telp/fax (0634) 21330 dan website www.man2psp.sch.id. Sampai saat ini Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan selain memiliki sarana dan prasarana sebagai daya dukung pengembangan keilmuan yang dibutuhkan juga memiliki tenaga pengajar yang cukup handal, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas.

MAN 2 Model Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2016/2017 sudah memiliki tenaga pendidik Doktor (S.3) sebanyak 1 orang, Strata Dua (S.2) sebanyak 11 orang, sedang melanjutkan Pendidikan Strata Dua (S.2) 6 orang. Dari sisi fasilitas MAN 2 Model Padangsidempuan sudah memiliki laboratorium, perpustakaan, musholla, wisma, Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB), fasilitas seni, dan olah raga, dan juga memiliki fasilitas hotspot yang bebas pemakaian internet.²

Keinginan yang kuat dari pengelola lembaga ini adalah menampilkan sosok madrasah modern yang bukan hanya sekedar tempat transformasi ilmu yang berlangsung secara formal dan bersifat mekanis. Lebih dari itu ingin menjadikan dirinya benar-benar sebagai rumah ilmu, yakni sebagai rumah ilmu para penghuninya yang selalu berciri khas mengedepankan keberanian yang bertanggung jawab, kebebasan yang didasari kekuatan nalar yang kokoh, dan keterbukaan dalam menerima segala informasi keilmuan yang diperlukan.

²Wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, Bapak Nasrun Efendi, S.pd, 10 Mei 2017, Pukul 09:00 WIB.

Lembaga pendidikan sebagai rumah ilmu, tentunya para lulusannya diharapkan dapat mewujudkan sumber daya manusia masa depan yang memiliki kekokohan intelektual, kedalaman spiritual, moral yang tinggi, keterampilan yang handal, yang semua itu termanifestasikan dalam bentuk kesalehan teologis maupun kesalehan sosial yang memiliki visi yang jelas dan wawasan yang luas.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan telah melaksanakan uji coba “Kurikulum 2004” atau kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) secara bertahap yang dimulai pada tahun pelajaran 2003/2004, sampai dengan tahun pelajaran 2005/2006, sehingga pada tahun pelajaran 2006/2007 KBK telah dilaksanakan secara menyeluruh pada kelas X, XI, dan XII. Selanjutnya sebagai bentuk respon Permendiknas Nomor 24 tahun 2006 pasal 2 (3), Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Madrasah Aliyah dengan mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

Pengembangan KTSP tersebut berpedoman pada Panduan Penyusunan Kurikulum satuan Pendidikan yang dikeluarkan oleh BSNP. Kurikulum ini diimplementasikan sejak tahun pelajaran 2008/2009 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan secara menyeluruh untuk kelas X, XI, dan XII. Pada Tahun Pelajaran 2016/2017 melaksanakan Kurikulum 2013 pada kelas X, XI dan XII khusus Pendidikan Agama dan Bahasa Arab.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi MAN 2 Model Padangsidempuan

Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan adalah : “Unggul dalam prestasi, luas dalam penguasaan IPTEK, teladan dalam IMTAQ dan Akhlakul Karimah, pelopor dalam mewujudkan masyarakat madani yang Islami dan cinta lingkungan hidup”. Adapun indikator dari visi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu bersaing dengan yang sederajat dalam kompetisi, olimpiade, porseni baik yang dilaksanakan di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.
- 2) Mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi favorit di Indonesia.
- 3) Mampu menunjukkan aqidah yang lurus (*salimul aqidah*) dalam pergaulan di lingkungan sekolah dan masyarakat umum.
- 4) Mampu menunjukkan perilaku terpuji baik terhadap Allah swt, manusia bahkan hewan dan tumbuhan.
- 5) Mampu memberdayakan dirinya dan orang-orang di sekitarnya untuk melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Mampu menunjukkan diri dalam mewujudkan lingkungan bersih dan sehat di kehidupan sehari-hari.

b. Misi

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan terurai sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan dan mewujudkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Meningkatkan profesionalisme dan pemberdayaan potensi SDM secara optimal dan berkesinambungan.
- 3) Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara sistematis, terarah dalam manajemen kurikulum, PBM, metode pembelajaran, fasilitas pendidikan dan kesiswaan.
- 4) Meningkatkan dan mewujudkan suasana lingkungan hidup madrasah yang asri, dan Islami.

c. Tujuan

Tujuan madrasah menggambarkan apa yang akan dicapai madrasah dalam jangka 3-4 tahun mendatang. MAN 2 Padangsidimpuan dalam 4 tahun mendatang berupaya mewujudkan hal-hal berikut.

- 1) Madrasah dapat memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan
- 2) Madrasah mengembangkan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). 100% untuk semua mata pelajaran
- 3) Madrasah mencapai nilai rata-rata UN 8,5
- 4) Madrasah dapat merekrut siswa-siswi yang unggul dan berprestasi
- 5) Madrasah memiliki sarana dan prasarana ramah berstandar nasional
- 6) Madrasah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berstandar nasional.
- 7) Madrasah memiliki Tim Lomba Olimpiade Sains yang menjadi juara I tingkat provinsi

B. Kriteria Responden Penelitian.

Data responden dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian. Untuk menjelaskan identitas maka peneliti membuat data responden sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin.

Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel IV. 1
Gambar Banyaknya Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki –Laki	16	44,44%
2	Perempuan	20	55,56%
Total		36	100%

Sumber: Hasil Penelitian (Angket) 2017 (data diolah)

Tabel IV.1 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin. Dari hasil penelitian, mayoritas responden sebanyak 20 orang atau sebesar 55,56% adalah responden berjenis kelamin perempuan dan sisanya adalah responden laki-laki yakni sebanyak 16 orang atau sebesar 44,44%.

2. Berdasarkan Umur.

Gambaran responden berdasarkan umur dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel IV. 2
Gambar Banyaknya Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	20-39 Tahun	19	52,78%
2	40-59 Tahun	17	47,22%
Total		36	100%

Sumber: Hasil Penelitian (Angket) 2017 (data diolah)

Tabel IV.2 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan umur. Dari hasil penelitian, responden yang memiliki umur 20-39 tahun berjumlah 19 orang atau sebesar 52,78% dan responden yang memiliki umur 40-59 tahun berjumlah 17 orang atau sebesar 47,22% dari seluruh jumlah responden yaitu 36 responden.

3. Berdasarkan Pendidikan.

Gambaran responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel IV. 3
Gambar Banyaknya Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	D ₃	2	5,55%
2	S ₁	28	77,78%
3	S ₂	6	16,67%
Total		36	100%

Sumber: Hasil Penelitian (Angket) 2017 (data diolah)

Tabel IV.3 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan pendidikan. Dari hasil penelitian, responden yang memiliki pendidikan D₃ (Diploma 3) berjumlah 2 orang atau sebesar 5,55%. Responden yang memiliki pendidikan S₁ (*bachelor*) berjumlah 28 orang atau sebesar 77,78% dan responden yang memiliki pendidikan S₂ (*magister*) berjumlah 6 orang atau sebesar 16,67% dari seluruh jumlah responden yaitu 36 responden.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas *Religiusitas*

Dari hasil uji validitas variabel *religiusitas* dapat disimpulkan bahwa tidak semua soal valid berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 36$ adalah 0,320 dan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas *Religiusitas*

Soal Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,432	Variabel valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=$ 36 pada taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,320$	Valid
Soal 2	0,214		Tidak Valid
Soal 3	0,482		Valid
Soal 4	0,653		Valid
Soal 5	0,404		Valid
Soal 6	0,641		Valid
Soal 7	0,544		Valid
Soal 8	0,502		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Hasil pengujian validitas soal-soal pernyataan *religiusitas* menunjukkan bahwa soal pernyataan tidak semua valid, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa soal no 2 lebih kecil dari r_{tabel} . Sehingga ke 8 soal

pernyataan *religiusitas* yang dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti ada 7 soal pernyataan. Oleh karena itu ke 7 soal pernyataan yang valid diolah lagi untuk hasil uji reliabilitas berikut ini:

Tabel IV.5
Uji Reliabilitas *Religiusitas*

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.722	7

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan hasil tabel *reliability statistic* diatas menunjukkan bahwa *cronbach alpha* untuk variabel *religiusitas* adalah $0,722 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel *religiusitas* (x_1) adalah reliabel.

b. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Fasilitas Bank

Berdasarkan hasil uji validitas variabel fasilitas bank dapat disimpulkan bahwa ke 8 soal valid berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 36$ adalah $0,320$ dan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Fasilitas Bank

Soal Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,780	Variabel valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=$ 36 pada taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,320$	Valid
Soal 2	0,854		Valid
Soal 3	0,765		Valid
Soal 4	0,727		Valid
Soal 5	0,585		Valid
Soal 6	0,804		Valid
Soal 7	0,678		Valid
Soal 8	0,723		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Hasil pengujian validitas soal-soal pernyataan variabel fasilitas bank menunjukkan bahwa dari ke 8 soal pernyataan valid semuanya, sehingga ke 8 soal pernyataan fasilitas bank dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti sebagaimana hasil uji reliabilitas berikut ini:

Tabel IV.7
Uji Reliabilitas Fasilitas Bank

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	8

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan hasil tabel *reliability statistic* diatas menunjukkan bahwa *cronbach alpha* untuk variabel faktor bagi hasil adalah $0,867 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel fasilitas bank (x_2) adalah reliabel.

c. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Keputusan Menabung

Berdasarkan hasil uji validitas variabel keputusan menabung dapat disimpulkan bahwa hanya 9 soal yang valid berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 36$ adalah 0,320 dan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji Validitas Keputusan Menabung

Soal Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,876	Variabel valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 36$ pada taraf signifikan 0,05 sehingga	Valid
Soal 2	0,790		Valid
Soal 3	0,885		Valid
Soal 4	0,861		Valid
Soal 5	0,383		Valid

Soal 6	0,282	diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,270$	Tidak Valid
Soal 7	0,787		Valid
Soal 8	0,704		Valid
Soal 9	0,911		Valid
Soal 10	0,153		Tidak Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Hasil pengujian validitas soal-soal pernyataan keputusan menabung menunjukkan bahwa soal pernyataan tidak semua valid, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa soal no 6 dan 10 lebih kecil dari r_{tabel} . Sehingga ke 10 soal pernyataan keputusan menabung yang dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti ada 8 soal pernyataan. Oleh karena itu ke 8 soal pernyataan yang valid diolah lagi untuk hasil uji reliabilitas berikut ini:

Tabel IV.9
Uji Reliabilitas Keputusan Menabung

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	8

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan hasil tabel *reliability statistic* diatas menunjukkan bahwa *cronbach alpha* untuk variabel keputusan menabung adalah 0,922 > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel keputusan menabung (Y) adalah reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Tabel IV.10
Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Religiusitas</i>	36	28	35	32,39	2,004
Fasilitas_Bank	36	28	40	33,89	3,151
Keputusan_Menabung	36	14	40	32,86	5,172
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *religiusitas* dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai *mean* sebesar 32,39 dengan nilai minimum 28 dan nilai maksimum 35 serta standar deviasinya sebesar 2,004. variabel fasilitas bank dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai *mean* sebesar 33,89 dengan nilai minimum 28 dan nilai maksimum 40 serta standar deviasinya sebesar 3,151. variabel keputusan menabung dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai *mean* sebesar 32,89 dengan nilai minimum 14 dan nilai maksimum 40 serta standar deviasinya sebesar 5,172. Berdasarkan gambaran keseluruhan sampel yang berhasil dikumpulkan telah memenuhi syarat untuk diteliti.

3. Uji Normalitas

Tabel IV.11
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

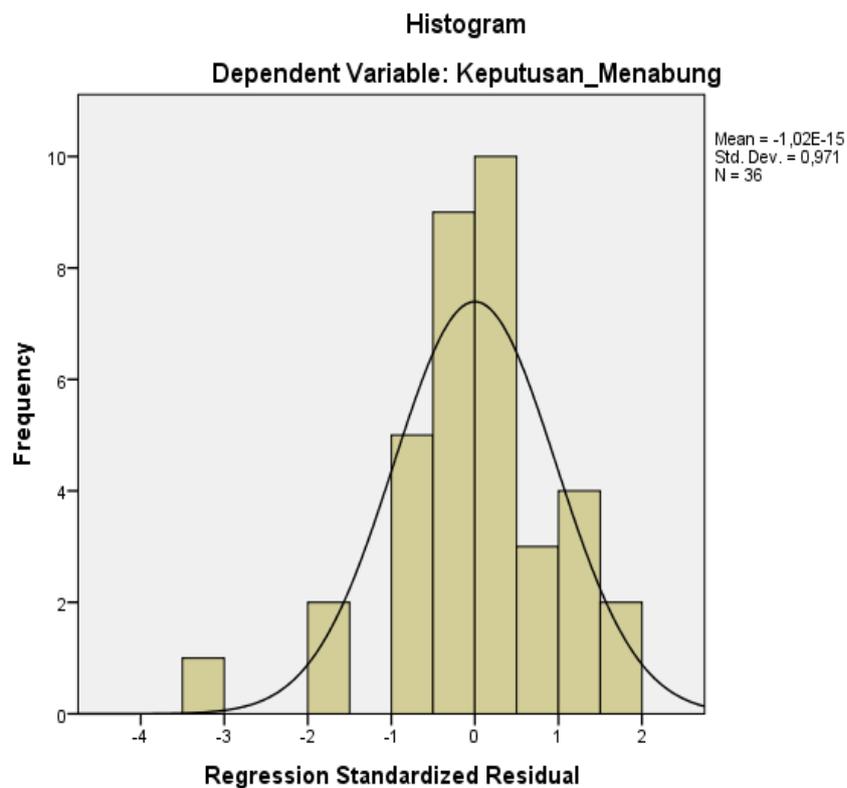
		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.57984718
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.054

	Negative	-100
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.861

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai p lebih besar dari 0,05 yang dilihat dari tabel Kolmogorov-Smirnov dengan nilai 0,602. Artinya distribusi data memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik histogram, apabila distribusi data tidak condong ke kiri maupun ke kanan maka dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data tersebut adalah normal. Gambar Uji histogram dapat dilihat di bawah ini:

Gambar IV.1
Uji Histogram



Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

4. Uji Linieritas

a. Religiusitas terhadap keputusan menabung

Tabel IV.12
Hasil Uji Linieritas Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung

			Sig.
Keputusan_Menabung * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	.462
		Linearity	.082
		Deviation from Linearity	.724
Within Groups			
Total			

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*deviation from linearity*) lebih dari 0,05. Dapat kita lihat pada tabel diatas *deviation from linearity* nilai signifikansinya adalah 0,724. Artinya variabel religiusitas terhadap keputusan menabung mempunyai hubungan yang linier.

b. Fasilitas bank terhadap keputusan menabung

Tabel IV.13
Hasi Uji Linieritas Fasilitas Bank Terhadap Keputusan Menabung

			Sig.
Keputusan_Menabung * Fasilitas_Bank	Between Groups	(Combined)	.001
		Linearity	.002
		Deviation from Linearity	.002
Within Groups			
Total			

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,002. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel fasilitas bank terhadap keputusan menabung terdapat hubungan yang linear.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel IV.14
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
<i>Religiusitas</i>	.954	1.049
Fasilitas_Bank	.954	1.049

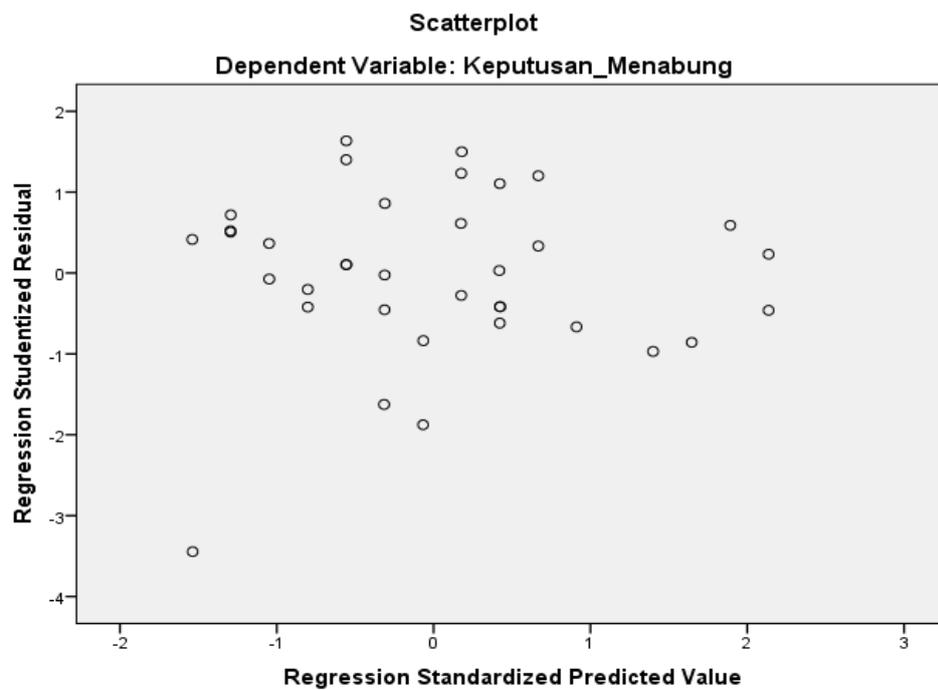
Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai VIF dari variabel *religiusitas* adalah $1,049 > 0,10$ dan variabel fasilitas bank dapat dilihat pada tabel nilai VIF adalah $1,049 > 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel diatas lebih kecil 10 ($VIF < 10$).

Sementara nilai *Tolerance* variabel *religiusitas* adalah $0,954 > 0,10$ dan variabel fasilitas bank nilai *Tolerance* adalah $0,954 > 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,10 ($Tolerance > 0,10$). Berdasarkan penilaian dari tabel diatas maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

b. Uji Heterokedastisitas

Gambar IV.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak terbentuk pola tertentu yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Uji Determinasi (R^2)

Tabel IV.15
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	.168	4.717

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan *output* di atas diperoleh angka *R Square* sebesar 0,216 atau 21,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 21,6% sedangkan sisanya sebesar 78,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

7. Analisis Regresi Berganda

Tabel IV.16
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.188	14.211		-.435	.666
	<i>Religiusitas</i>	.590	.407	.229	1.449	.157
	Fasilitas_Bank	.588	.259	.358	2.270	.030

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$KM = \alpha + b_1 R_1 + b_2 FB_2 + e$$

$$KM = -6,188 + 0,590 R_1 + 0,588 FB_2$$

Keterangan :

KM	= Keputusan Menabung
a	= Konstanta
b_1, b_2	= Koefisien Regresi
R	= <i>Religiusitas</i>
FB	= Fasilitas Bank

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -6,188 artinya apabila variabel *religiusitas* dan fasilitas bank dianggap konstanta atau 0 maka keputusan menabung di bank syariah sebesar -6,188.
- 2) Koefisien regresi variabel *religiusitas* sebesar 0,590, artinya apabila variabel *religiusitas* meningkat 1 satuan maka keputusan menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 0,590 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *religiusitas* dengan keputusan menabung, semakin tinggi *religiusitas* seseorang maka keputusan menabung di bank syariah semakin tinggi.
- 3) Koefisien regresi variabel fasilitas bank sebesar 0,588 artinya apabila variabel fasilitas bank bertambah 1 satuan maka keputusan menabung di bank syariah akan bertambah sebesar 0,590 satuan dari nilai konstanta. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara fasilitas bank dengan keputusan menabung, semakin naik fasilitas bank maka semakin meningkat keputusan menabung di bank syariah.

8. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel bebas (*religiusitas* dan fasilitas bank) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (keputusan menabung). Adapun hasil analisis regresi *output* sebagai berikut:

Tabel IV.17
Hasil Hipotesis (Uji t)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.435	.666
Religiusitas	1.449	.157
Fasilitas_Bank	2.270	.030

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan *output* di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel *religiusitas* sebesar 1,449 sedangkan t_{tabel} diperoleh 1,688 ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,449 < 1,688$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara *religiusitas* terhadap keputusan menabung.

Sedangkan t_{hitung} untuk variabel fasilitas bank sebesar 2,270 sedangkan t_{tabel} diperoleh 1,688 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,270 > 1,688$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara fasilitas bank terhadap keputusan menabung.

b. Uji F

Tabel IV.18
Hasil Hipotesis (Uji F)

Model	F	Sig.
1 Regression	4.544	.018 ^b
Residual		
Total		

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas nilai f_{hitung} sebesar 4,544 sementara nilai F_{tabel} adalah 3,26 jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,544 > 3,26$). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa secara simultan antara variabel *religiusitas* dan fasilitas bank berpengaruh terhadap keputusan menabung.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Religiusitas* dan Fasilitas Bank Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada MAN 2 Model Padangdimpuan). Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diketahui bahwa:

1. Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa secara parsial *religiusitas* tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan menabung karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,449 < 1,688$. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Adelia Lubis yang menyatakan dalam penelitiannya: “Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh koefisien regresi *religiusitas* sebesar $(-0,158 < 1,66088)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara *religiusitas* terhadap perilaku menabung.” Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Herry Susanto dan Khaerul Umam dalam bukunya Manajemen Pemasaran Bank Syariah tentang perilaku ekonomi yang sangat ditentukan oleh keyakinan atau keimanan yaitu: “Ketika keimanan ada pada tingkat yang cukup baik, maka motif berekonomi (berkonsumsi, menabung atau memproduksi) akan didominasi oleh masalah, kebutuhan dan kewajiban.” Dengan demikian aspek *religiusitas* berkaitan dengan keputusan seseorang, khususnya seorang muslim. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin

tinggi tingkat *religiusitas* seseorang maka semakin berhati-hatilah dalam pengambilan keputusan agar selamat dunia akhirat.

2. Fasilitas bank secara parsial berpengaruh terhadap variabel keputusan menabung dengan koefisien regresi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,270 > 1,688$. Hal ini sejalan dengan penelitian Thomas Aquinas Wahyu Adiputranto yang menyatakan dalam penelitiannya: “Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh variabel fasilitas sebesar $(5,153 < 1,98)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik fasilitas yang diberikan, maka semakin baik kepuasan konsumen.” Sejalan dengan teori Philip Kotler dalam buku M. Nur Rianto Al Arif yang menyatakan: “Fasilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih suatu perusahaan jasa.” Karena fasilitas merupakan sumberdaya fisik yang harus ada sebelum jasa dapat ditawarkan dengan nasabah, semakin banyak fasilitas yang disediakan oleh perbankan maka semakin tinggi pula lah keputusan untuk menggunakan perbankan tersebut.

Hal ini juga sejalan dengan bapak Nasrun Efendi, S.pd salah satu wakil kepala madrasah bidang kurikulum, beliau mengatakan “ Apabila fasilitas banyak disediakan oleh bank syariah, contohnya saja ATM di Padangsidempuan ini mungkin bank syariah dapat bersaing dengan bank umum (konvensional). Karena didukung dengan penduduk masyarakat kota padangsidempuan yang mayoritas Islam. Tetapi fasilitas bank syariah di Padangsidempuan masih belum memenuhi kebutuhan nasabahnya, dapat kita lihat fasilitas bank syariah dilingkungan MAN 2 Model Padangsidempuan tidak ada, yang paling dekat adalah ATM yang berada di

Sitataring depan kampus UMTS. Hal ini lah yang menjadi pertimbangan nasabah dalam menggunakan jasa bank syariah.³

3. Hasil uji F menyatakan bahwa variabel *religiusitas* dan fasilitas bank sama-sama berpengaruh terhadap keputusan menabung dengan nilai koefisien diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,544 > 3,26$). Hal ini membuktikan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan menabung guru dan staf MAN 2 Model Padangsidempuan di perbankan syariah dipengaruhi oleh baik buruknya fasilitas bank dan tingkat *religiusitas* guru dan staf MAN 2 Model Padangsidempuan dalam menilai keberadaan perbankan syariah yang selama ini menghiasi dunia lembaga keuangan. Meskipun pengaruh dari kedua variabel yaitu *religiusitas* dan fasilitas bank bisa dikatakan tidak terlalu besar tetapi perlu mendapatkan perhatian karena meski bukan faktor mayoritas yang mempengaruhi keputusan menabung di perbankan syariah, tetapi keberadaannya perlu diperhitungkan guna meningkatkan keputusan menabung di perbankan syariah, contohnya saja *religiusitas*, masyarakat Indonesia yang mayoritas Islam tentu sangat menginginkan lembaga keuangan yang syariah agar kegiatan keungan mereka terhindar dari kata haram, hal ini lah yang menjadi peluang bagi bank syariah. Fasilitas bank apabila fasilitas banknya memadai tentu menjadi bahan pertimbangan oleh calon nasabah untuk memakai jasa bank syariah.

³Wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, Bapak Nasrun Efendi, S.pd, 10 Mei 2017, Pukul 09:00 WIB.

E. Keterbatasan Peneliti

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah- langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapat yang sempurna dari suatu penelitian yang terbatas.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Religiusitas* dan Fasilitas Bank Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada MAN 2 Model Padangsidempuan), maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) pada variabel *religiusitas* dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,449 < 1,688$). Sehingga dapat disimpulkan variabel *religiusitas* menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan menabung di bank syariah pada MAN 2 Model Padangsidempuan.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) pada variabel Fasilitas Bank dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,270 > 1,688$). Sehingga dapat disimpulkan variabel Fasilitas Bank menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh Fasilitas Bank terhadap keputusan menabung di bank syariah pada MAN 2 Model Padangsidempuan.
3. Berdasarkan uji simultan (uji F) dengan taraf signifikan 5% diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($4,544 > 3,26$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan antara variabel *religiusitas* dan fasilitas bank berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah pada MAN 2 Model Padangsidempuan.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnya, Penelitian ini hanya memfokuskan pada kajian 2 variabel, yaitu terdiri dari variabel independen (*religiusitas* dan fasilitas bank) dan variabel dependen (keputusan menabung). Penambahan variabel atau indikator baru perlu dilakukan dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak. Dengan sampel yang lebih banyak, maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.
2. Untuk pihak bank, dorongan keyakinan agama atau *religiusitas* sangat efektif untuk menarik nasabah menabung di bank syariah untuk itu layanan yang benar-benar syariah harus benar-benar dijalankan untuk menjaga kepercayaan nasabah muslim. Layanan jasa melalui fasilitas yang memadai harusnya menjadi dasar dalam strategi yang diterapkan, sehingga nasabah dapat terpenuhi kebutuhannya dan akan semakin banyak nasabah yang akan menabung di bank syariah karena fasilitas yang memudahkan nasabahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam (Analisis Fiqh dan Keuangan)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Djamaludin Ancok dan Fuat Nasori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Drs. H Ahmad Thantowi, *Hakikat Relegiusitas*. www.kemenag.go.id diakses pada tanggal 26 Februari 2017 pukul 13:53 WIB
- Hasibuan, Malayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- _____, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Jonatan Sarwono, *Rumus-Rumus Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* Yogyakarta: Andi, 2005.
- Jtiptono dan Fandy, *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2011.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *AL-KAMAL Alquran Tajwid dan Translet Per Kata*, Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2016
- Kotler dan Philip, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- M.Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta : Gema Insani, 2001.
- Maman Abdurrahman & Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktisi Memahami Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Moch dan Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2012.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.

- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT, RajaGrafindo Persada, 2005.
- Syafaruddin, *Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: PT. Gasindo, 2004
- Veithzal Rivai dan Andria Permata, *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Lampiran 1

CURICULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : SUPRIATEN
Nama Panggilan : SUPRI
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal lahir: Air Hitam, 27 Juni 1994
Anak Ke : 2 (Dua) dari 7 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Sadabuan, Jln. Sutan Soripada Mulia No. 25 A
Telepon, HP : 085296819582
E-mail : supriaten.14@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007 : SDS KARYA BAKTI Air Hitam
Tahun 2007-2010 : SMP NEGERI 1 Kualuh Ledong
Tahun 2010-2013 : SMA NEGERI 6 Padangsidimpuan
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidimpuan.

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.40

Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh *Religiusitas* dan Fasilitas Bank Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada MAN 2 Model Padangsidempuan).

N		36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_7	Pearson Correlation	.093	-.216	.204	.204	.284	.634**	1	.102	.544**
	Sig. (2-tailed)	.591	.206	.232	.232	.094	.000		.554	.001
N		36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_8	Pearson Correlation	.398	-.076	.125	.286	.248	.155	.102	1	.502**
	Sig. (2-tailed)	.016	.662	.468	.091	.144	.366	.554		.002
N		36	36	36	36	36	36	36	36	36
Total	Pearson Correlation	.432**	.214	.482**	.653**	.404	.641**	.544**	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.210	.003	.000	.015	.000	.001	.002	
N		36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	7

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Fasilitas Bank

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	.744**	.432**	.532**	.190	.498**	.579**	.489**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.001	.266	.002	.000	.002	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_2	Pearson Correlation	.744**	1	.559	.559	.512	.598	.547**	.487	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.001	.003	.000

	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_3	Pearson Correlation	.432**	.559**	.625**	.695**	.668**	.245	.544**	.765**	
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000	.151	.001	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_4	Pearson Correlation	.532**	.559**	.625**	.450	.535**	.318	.408	.727**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.006	.001	.059	.013	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_5	Pearson Correlation	.190	.512**	.695**	.450	.503**	.044	.367	.585**	
	Sig. (2-tailed)	.266	.001	.000	.006	.002	.799	.028	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_6	Pearson Correlation	.498**	.598**	.668**	.535**	.503**	.444**	.655**	.804**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001	.002	.007	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_7	Pearson Correlation	.579**	.547**	.245	.318	.044	.444**	.439**	.678**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.151	.059	.799	.007	.007	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_8	Pearson Correlation	.489**	.487**	.544**	.408	.367	.655**	.439**	.723**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.001	.013	.028	.000	.007	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Total	Pearson Correlation	.780**	.854**	.765**	.727**	.585**	.804**	.678**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	8

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Keputusan Menabung

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	.822**	.917**	.781**	.163	.099	.588**	.574**	.739**	-.240	.876**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.341	.564	.000	.000	.000	.158	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_2	Pearson Correlation	.822**	1	.726**	.753**	.266	.079	.350*	.584**	.748**	-.325	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.117	.647	.036	.000	.000	.053	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_3	Pearson Correlation	.917**	.726**	1	.774**	.257	.208	.725**	.610**	.716**	-.322	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.130	.223	.000	.000	.000	.055	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_4	Pearson Correlation	.781**	.753**	.774**	1	.291	.157	.572**	.527**	.741**	-.203	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.085	.359	.000	.001	.000	.235	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_5	Pearson Correlation	.163	.266	.257	.291	1	.678**	.266	.454**	.314	-.483**	.383*
	Sig. (2-tailed)	.341	.117	.130	.085		.000	.117	.005	.062	.003	.021
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_6	Pearson Correlation	.099	.079	.208	.157	.678**	1	.296	.198	.219	-.439**	.282
	Sig. (2-tailed)	.564	.647	.223	.359	.000		.079	.247	.200	.007	.095
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_7	Pearson Correlation	.588**	.350*	.725**	.572**	.266	.296	1	.559**	.747**	-.108	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036	.000	.000	.117	.079		.000	.000	.531	.000

	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_8	Pearson Correlation	.574**	.584**	.610**	.527**	.454**	.198	.559**	1	.743**	-.438**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.005	.247	.000		.000	.008	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_9	Pearson Correlation	.739**	.748**	.716**	.741**	.314	.219	.747**	.743**	1	-.181	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.062	.200	.000	.000		.290	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_10	Pearson Correlation	-.240	-.325	-.322	-.203	-.483**	-.439**	-.108	-.438**	-.181	1	-.153
	Sig. (2-tailed)	.158	.053	.055	.235	.003	.007	.531	.008	.290		.374
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Total	Pearson Correlation	.876**	.790**	.885**	.861**	.383*	.282	.787**	.704**	.911**	-.153	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.021	.095	.000	.000	.000	.374	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	8

2. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Religiusitas</i>	36	28	35	32,39	2,004
Fasilitas_Bank	36	28	40	33,89	3,151
Keputusan_Menabung	36	14	40	32,86	5,172
Valid N (listwise)	36				

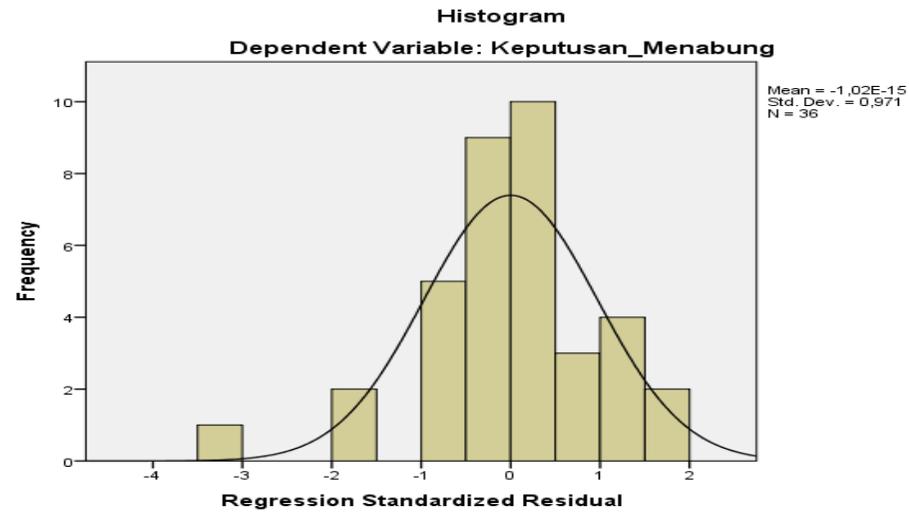
3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.57984718
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.054
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.861

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



4. Uji Linieritas

a. Hasil Uji Linieritas *Religiusitas* terhadap keputusan menabung

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan_Menabung * <i>Religiusitas</i>	Between Groups	(Combined)	184.996	7	26.428	.985	.462
		Linearity	87.572	1	87.572	3.264	.082
		Deviation from Linearity	97.424	6	16.237	.605	.724
	Within Groups		751.310	28	26.832		
	Total		936.306	35			

b. Hasi Uji Linieritas Fasilitas Bank Terhadap Keputusan Menabung

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan_Menabung * Fasilitas_Bank	Between Groups	(Combined)	596.083	9	66.231	5.061	.001
		Linearity	155.458	1	155.458	11.880	.002
		Deviation from Linearity	440.625	8	55.078	4.209	.002
Within Groups			340.222	26	13.085		
Total			936.306	35			

5. Uji Asumsi Klasik

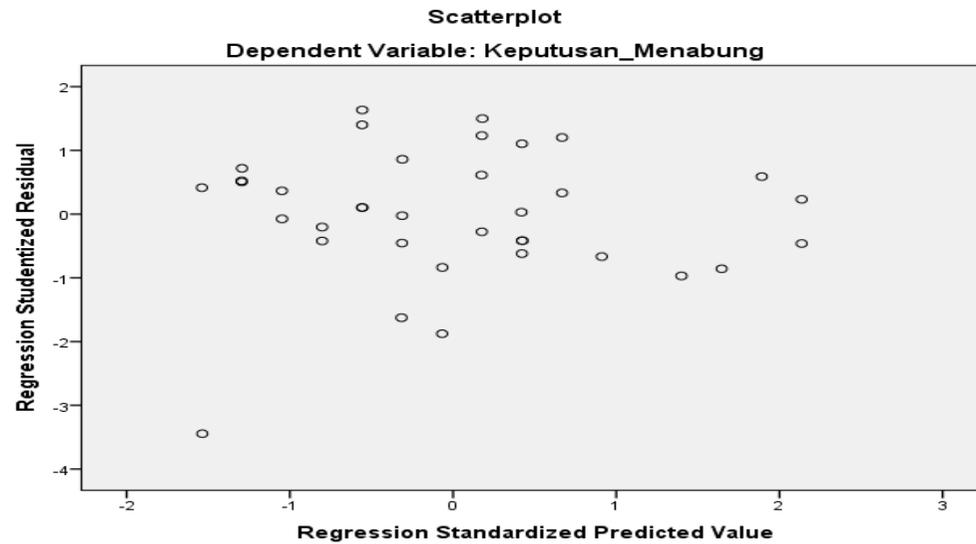
a. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.188	14.211		-.435	.666		
	<i>Religiusitas</i>	.590	.407	.229	1.449	.157	.954	1.049
	Fasilitas_Bank	.588	.259	.358	2.270	.030	.954	1.049

a. Dependent Variable: Keputusan_Menabung

b. Uji Heterokedastisitas



6. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	.168	4.717

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Bank, Religiusitas

b. Dependent Variable: Keputusan_Menabung

7. Analisis Regresi Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.188	14.211		-.435	.666
	<i>Religiusitas</i>	.590	.407	.229	1.449	.157
	Fasilitas_Bank	.588	.259	.358	2.270	.030

a. Dependent Variable: Keputusan_Menabung

8. Uji Hipotesis

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202.181	2	101.090	4.544	.018 ^b
	Residual	734.125	33	22.246		
	Total	936.306	35			

a. Dependent Variable: Keputusan_Menabung

b. Predictors: (Constant), Fasilitas_Bank, *Religiusitas*

Lampiran 6

Hasil Tanggapan Responden Variabel *Religiusitas* (X₁)

Responden	Pernyataan								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	1	5	5	5	5	5	5	36
2	5	1	5	4	5	4	4	5	33
3	5	1	5	4	5	4	5	5	34
4	5	1	5	5	5	5	5	5	36
5	4	1	5	5	5	4	4	5	33
6	5	4	4	4	4	4	4	5	34
7	5	1	5	5	5	5	4	5	35
8	5	1	5	5	5	5	5	5	36
9	5	1	5	4	5	4	4	4	32
10	5	4	5	5	4	4	4	5	36
11	5	1	5	5	5	5	5	4	35
12	5	1	5	3	5	4	4	4	31
13	5	1	5	5	5	4	5	5	35
14	5	1	5	5	5	5	5	5	36
15	4	2	4	4	4	4	4	4	30
16	5	2	5	4	5	4	4	5	34
17	5	1	5	5	5	4	4	5	34
18	5	1	4	4	4	4	4	5	31
19	5	1	4	4	4	4	4	4	30
20	5	1	5	5	5	4	4	4	33

30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	4	4	4	4	4	4	3	4	31
32	4	4	4	4	4	4	3	4	31
33	4	4	4	4	4	4	3	4	31
34	5	5	5	5	5	4	4	4	37
35	5	5	4	5	4	4	4	4	35
36	5	4	4	4	4	4	4	4	33

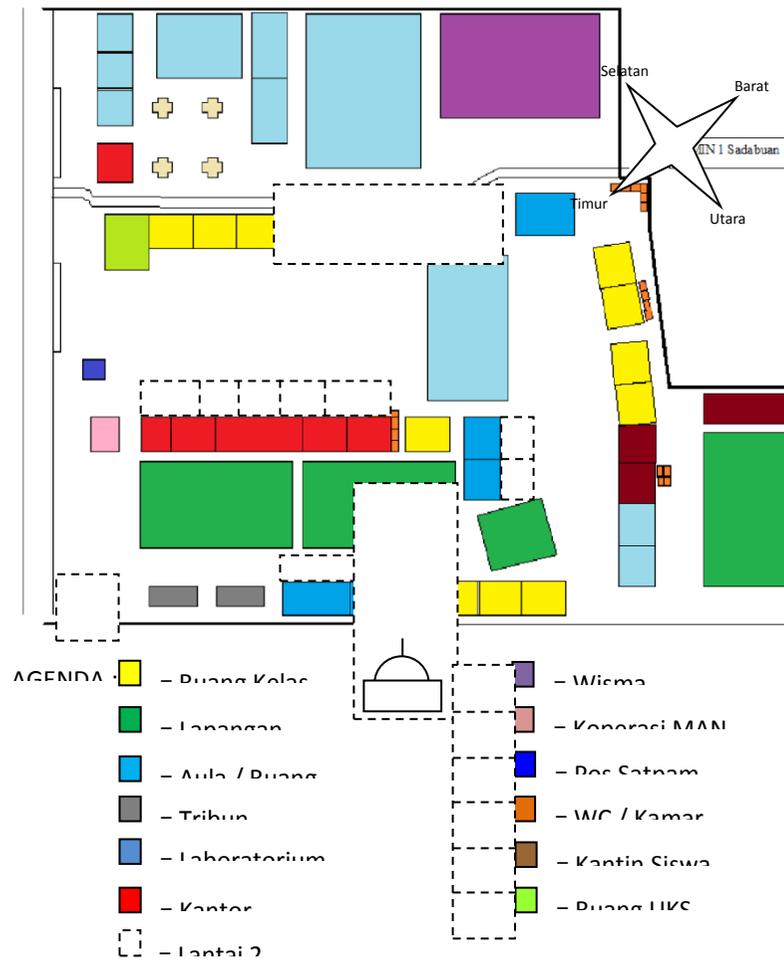
Hasil Tanggapan Responden Variabel Keputusan Menabung (Y)

Responden	Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	46
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	45
5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
6	4	3	4	4	4	4	5	5	4	2	39
7	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	39
8	5	5	5	5	4	3	3	5	4	3	42
9	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
10	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
11	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	43

12	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
13	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	45
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	45
18	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	40
19	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	40
20	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	44
21	1	1	1	1	5	5	1	3	1	1	20
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47
23	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	38
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
25	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
26	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
27	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	33
28	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	32
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	46
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
31	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	45
32	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
33	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	38
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
35	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	45
36	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	40

Lampiran 11

**DENAH LOKASI
MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-52 /In. 14/G.5a/PP.00.9/01/2017 Padangsidimpuan, 24 Januari 2017
Lamp : -
Perihal : *Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi*

Yth:
1. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
2. Delima Sari Lubis, MA

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Supriaten
NIM : 13 220 0038
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Fasilitas Bank terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus MAN 2 MODEL Padangsidimpuan)

Berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, judul tersebut dapat diterima sebagai judul skripsi, untuk diharapkan kepada Bapak/Ibu membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui:
Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan,

Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200404 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing I

Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200404 1 004

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihatang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B-051 /In.14/G/G.4b/TL.00/2/2017
Lamp. : -
Tgl : Mohon Izin Pra Riset

06 Februari 2017

Bapak/ Ibu Kepala Sekolah MAN 2
Model Padangsidimpuan

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Supriaten
NIM : 13 220 0038
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Fasilitas Bank terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus MAN 2 Model Padangsidimpuan)".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan
Dekan Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdini Km 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

nomor : B-047/In.14/G/TL.00/03/2017 31 Maret 2017
keperluan : -
: Mohon Izin Riset

kepada Kepala MAN 2 Model Padangsidimpuan

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
merupakan sebagai berikut:

Nama : Supriaten
NIM : 132200038
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Saya adalah benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh
Kepercayaan dan Fasilitas Bank Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi
pada MAN 2 Model Padangsidimpuan)".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan
sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2

Jalan Sutan Sonpada Mulia Nomor 29 Padangsidimpuan Utara
Telepon: (0634) 21330; Faksimili (0634) 21330;
Website: www.man2psp.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.251/Ma.22./02.20/PP.00.6/05/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. Hj. WASLIAH LUBIS, S.Pd, MA**
NIP : 19650708 199103 2 003
Pangkat/ Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala MAN 2 Padangsidimpuan

Menerangkan bahwa :

Nama : **Supriaten**
NIM : 132200038
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar telah melakukan Riset di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan mulai tanggal 5 April 2017 s.d 20 Mei 2017 untuk menyelesaikan skripsinya yang berjudul:

"Pengaruh Religiusitas dan fasilitas Bank Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus MAN 2 MODEL Padangsidimpuan)".

Sesuai dengan Surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor : B.247/In.14/G/TL.00/03/2017 tanggal 31 Maret 2017, perihal Izin Riset.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperti halnya, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih



Padangsidimpuan, 30 Mei 2017
Kepala

Dra. Hj. Wasliah Lubis, S.Pd, MA
NIP. 19650708 199103 2 003